

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah populasi penduduk terbanyak di dunia. Dengan adanya jumlah populasi penduduk yang banyak ini bisa menjadi pedang bermata dua bagi Indonesia. Apabila jumlah populasi penduduk yang banyak ini diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas maka hal jumlah penduduk yang banyak tersebut bisa menjadi modal dalam membuat Indonesia menjadi negara maju, dan sebaliknya apabila permasalahan jumlah populasi penduduk tidak diikuti dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai, maka masalah yang akan ditimbulkan adalah permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang semakin marak.

Permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang masih sering terjadi dan menjadi masalah besar yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Semakin banyak penduduk Indonesia yang tiap tahunnya terjun ke dunia kerja menjadikan tantangan yang besar bagi pemerintah Indonesia, disisi lain sedikitnya lapangan pekerjaan tidak dapat menampung banyaknya masyarakat yang ingin bekerja. Hal ini tentu menjadi masalah dan tugas yang perlu ditangani oleh pemerintah Indonesia. Sebagai warga negara yang baik, maka haruslah juga ikut berpartisipasi dalam menangani masalah pengangguran tersebut bersama-sama dengan pemerintah. Salah satu caranya adalah bukan hanya dengan mencari pekerjaan tetapi menciptakan pekerjaan atau dengan kata lain berwirausaha.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi**  
**yang ditamatkan, 2019-2020**

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2019		2020	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	36.422	40.771	35.761	31.379
2	Tidak/belum tamat SD	443.495	347.712	346.778	428.813
3	SD	965.641	865.778	1.006.744	1.410.537
4	SLTP	1.235.199	1.137.195	1.251.352	1.621.518
5	SLTA Umum/SMU	1.690.527	2.008.035	1.748.834	2.662.444
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.397.281	1.739.625	1.443.522	2.326.599
7	Akademi/Diploma	274.377	218.954	267.583	305.261
8	Universitas	855.854	746.354	824.912	981.203
	<b>Total</b>	<b>6.898.796</b>	<b>7.104.424</b>	<b>6.925.486</b>	<b>9.767.754</b>

(Sumber: Badan Pusat Statistik 2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan menciptakan atau menjalani suatu usaha atau bisnis yang bisa menghasilkan pendapatan. Berwirausaha merupakan satu kata yang memiliki proses panjang untuk dapat melakukannya, karena diperlukan kolaborasi dari banyak faktor yang mendukung agar seseorang dapat mulai berwirausaha. Namun terlepas dari itu semua, hal yang terpenting yang harus diperhatikan adalah keberanian untuk memulai suatu usaha yang diawali dengan memiliki minat berwirausaha.

Saiman (2014:4) menyatakan bahwa “Kewirausahaan adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan sendiri”. Salah satunya adalah kalangan mahasiswa. Kegiatan kewirausahaan akan membantu dan mensejahterakan perekonomian suatu bangsa. Hal ini sepadan dengan pendapat Oktarilis (2012:12) yang menyatakan bahwa menjadi seorang wirausaha merupakan salah satu penentu maju atau mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.

Kewirausahaan menjadi topik hangat yang belakangan ini dibahas dalam kajian praktis maupun akademis. Pembahasan mengenai kewirausahaan memang sering diperbincangkan oleh banyak kalangan. Crow & Crow (dalam Cahyo, 2010:7-8) menyatakan bahwa Minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal adalah Faktor yang mempengaruhi minat seseorang dari dalam diri seseorang seperti dorongan dalam diri sendiri, motivasi, kemampuan, pengalaman, motif serta persepsi. Sedangkan Faktor Eksternal ialah Faktor yang mempengaruhi minat seseorang dari luar individu seperti lingkungan keluarga, mental, pendidikan serta kebebasan dalam bekerja.

Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini karena mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Amalia (2011:94) menyatakan bahwa “Kepemilikan motivasi untuk berwirausaha secara psikologis juga dapat menyebabkan seseorang berwirausaha”.

Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Fatrika, et. al. (2009) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motif berwirausaha. Sedangkan Aflit (2014) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha bukanlah salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha melainkan kepemimpinan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Westri dan Subhan (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan Evan, dkk (2020) menyatakan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, yang diperoleh dari 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan untuk variabel motivasi.

**Tabel 1.2**

**Motivasi Bewirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Jumlah	Ya	Jumlah	Tidak
1	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan	9	30%	21	70%
2	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan	10	33,3%	20	66,7%
3.	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha	10	33,3%	20	66,7%
4.	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha	10	33,3%	20	66,7%

**Sumber : Data Olahan**

Berdasarkan tabel di atas motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan tergolong rendah. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang memiliki kebebasan dalam motivasi hanya 30% atau 9 orang dari 30 orang sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya mahasiswa yang mempunyai impian persolan dalam motivasi hanya 33,3% atau 10 orang dari 30 orang sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya mahasiswa yang ingin mendapatkan laba yang besar 33% atau 10 dari 30 orang sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya, mahasiswa yang sudah memiliki keterampilan 33% atau 10 dari 30 orang sampel mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 masih tergolong rendah.

Faktanya masih banyak mahasiswa yang kurang mempunyai motivasi yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang mempunyai motivasi sehingga mengakibatkan minat berwirausaha mahasiswa menjadi rendah.

Selain motivasi, minat berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu mental berwirausaha. Menurut Martinis (dalam Putri 2015:87) menyatakan bahwa mental berwirausaha ialah kecenderungan pribadi/jiwa seseorang membuahakan tindakan/tingkah laku, baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha. Menumbuhkan mental berwirausaha para mahasiswa perguruan tinggi dapat menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran,

karena dengan adanya sikap mental berwirausaha diharapkan mahasiswa mampu menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Bygrave (2011:23) menyatakan Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor personal yaitu mental. Sedangkan Hanum (2014) berpendapat jika mental berwirausaha bukanlah salah satu faktor minat berwirausaha melainkan lingkungan sosial dan keluarga. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Juli (2021) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan Alvian (2017:51) menunjukkan bahwa mental berwirausaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, yang diperoleh dari 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan untuk variabel mental berwirausaha.

**Tabel 1.3**

**Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Jumlah	Ya	Jumlah	Tidak
1	Komitmen yang tinggi akan muncul pada saat berwirausaha	12	40%	18	60%
2	Dengan berwirausaha, saya akan terlatih menjadi seseorang yang bertanggung jawab	10	33,3%	20	66,7%
3	Saya berani membuka usaha baru meskipun banyak resiko yang dihadapi	10	33,3%	20	66,7%

4.	Jika melakukan kesalahan saya mencoba intropeksi dan memperbaiki diri	12	40%	18	60%
5.	Saya mampu melakukan suatu pekerjaan tanpa bantuan orang lain	24	80%	6	20%

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas mental berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan tergolong rendah. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang memiliki jiwa bermotif prestasi hanya 40% atau 12 orang dari 30 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa yang mempunyai tanggung jawab hanya 33,3% atau 10 orang dari 30 orang sampel mahasiswa sedangkan mahasiswa yang berani menghadapi resiko hanya 33,3% atau 10 orang dari 30 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang mampu intropeksi diri 40% atau 12 orang dari 30 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang mandiri 80% atau 24 orang dari 30 sampel mahasiswa.

Faktanya masih banyak mahasiswa yang memiliki mental berwirausaha yang rendah. Sebagian mahasiswa tidak memiliki komitmen yang tinggi serta tidak mampu untuk mencoba melakukan intropeksi dan memperbaiki diri sehingga mahasiswa tidak memiliki keberanian untuk membuka usaha baru. Hal ini menunjukkan mahasiswa belum memiliki mental berwirausaha yang baik. Pada umumnya seseorang yang memiliki mental yang kuat untuk berwirausaha maka ia pasti memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha, jadi dikatakan bahwa mental

berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki mental berwirausaha yang baik sehingga mengakibatkan mental berwirausaha mahasiswa menjadi rendah.

Dalam hal ini, terlihat bahwa banyaknya mahasiswa yang belum mampu meningkatkan jiwa motif berprestasi dan belum mampu bertanggung jawab serta belum berani menghadapi resiko.

Minat merupakan kecenderungan pada rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan dari luar. Rasa ketertarikan itu bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan. Sedangkan Ardiyani (2016:5158) menyatakan Minat Berwirausaha adalah keinginan ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami. Aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif, berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

Menurut Anik (2018) menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Sedangkan Maduma (2020) menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh inovasi berwirausaha dan efikasi berwirausaha. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan

oleh penulis, yang diperoleh dari 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan untuk variabel minat berwirausaha.

**Tabel 1.4**

**Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Jumlah	Ya	Jumlah	Tidak
1	Menciptakan lapangan kerja lebih baik dari pada mencari pekerjaan	12	40%	18	60%
2	Wirausaha memiliki masa depan yang lebih baik dan cerah	10	33,3%	20	66,7%
3	Berwirausaha dapat menjadikan saya pemimpin	6	20%	24	80%
4.	Wirausaha terlalu menguras waktu, tenaga dan pikiran	6	20%	24	80%
5.	Wirausaha dapat melatih kita menghadapi situasi yang sulit	9	30%	21	70%
6.	Seorang wirausaha harus mampu mengerjakan segala hal	10	33,3%	20	66,7%

**Sumber : Data Olahan**

Berdasarkan tabel di atas minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang percaya diri hanya 40% atau 12 orang dari 30 orang sampel mahasiswa, dan mahasiswa yang berorientasi ke masa depan hanya 33,3% atau 10 orang dari 30 orang sampel mahasiswa. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki jiwa kepemimpinan hanya 20% atau 6 orang dari 30 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang berorientasi pada

tugas dan hasil 20% atau 6 dari 30 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang berani menghadapi resiko 30% atau 9 dari 30 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang mampu mengerjakan segala hal 33% atau 10 dari 30 orang sampel mahasiswa.

Faktanya masih banyak mahasiswa yang kurang minat berwirausaha. Dimana minat tersebut dipengaruhi oleh motivasi dan mental berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa, oleh sebab itu mahasiswa lebih memilih melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan dibandingkan membuka usaha sendiri. Apabila mahasiswa memiliki motivasi dan mental berwirausaha yang baik maka mahasiswa berani untuk membuka usaha sendiri dimana ini dapat mengurangi jumlah pengangguran. Hal ini menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa masih tergolong rendah. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki motivasi dan mental berwirausaha yang baik akan memilih untuk membuka usaha sendiri daripada melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan karena selain mengurangi jumlah pengangguran ini dapat juga meningkatkan perekonomian negara.

Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2018 Universitas Negeri Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa masih kesulitan untuk membuka lapangan pekerjaan atau berusaha sendiri.
2. Mahasiswa tidak memiliki motivasi berwirausaha yang kuat sehingga mereka tidak berminat untuk berwirausaha.
3. Mahasiswa tidak memiliki mental berwirausaha sehingga mereka tidak berminat untuk berwirausaha.
4. Mahasiswa tidak memiliki motivasi berwirausaha yang kuat sehingga mereka tidak memiliki mental berwirausaha.
5. Mahasiswa tidak memiliki mental berwirausaha sehingga mereka tidak memiliki motivasi berwirausaha.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.
2. Mental yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mental berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.

3. Minat yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Untuk mengetahui pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Untuk mengetahui Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai motivasi dan mental berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berfikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

- b. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dengan motivasi berwirasusaha dan mental berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat motivasi untuk berwirausaha dan mengurangi pengangguran dari lulusan sejana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

